

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- 5.1.1. Sebagian besar 30 orangtua (68,2 %) anak belum berperan dengan baik dalam mendukung kesehatan gigi anak.
- 5.1.2. Rata – rata konsumsi makanan kariogenik anak  $145,779 \pm 32,84$  gram per hari. Rata – rata konsumsi makanan kariogenik tersebut melebihi batas yang ditetapkan WHO yaitu 50 gram per hari.
- 5.1.3. Sebagian besar 40 sample (90,9%) yang menderita karies gigi dalam berbagai tingkatan.
- 5.1.4 Terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada siswa Taman Kanak – kanak Islam Madina.
- 5.1.5 Terdapat hubungan antara Peran orangtua siswa dengan kejadian karies gigi di Taman Kanak – kanak Islam Madina dengan tingkat keeratan hubungan kuat.



## 5. 2 Saran

### 5.2.1 Bagi Orangtua

Sekolah bekerjasama dengan puskesmas melakukan pendidikan untuk meningkatkan peran orangtua untuk memperbaiki kesehatan gigi anak dengan membatasi konsumsi makanan kariogenik, tidak memberikan saku kepada anak, melainkan membuatkan bekal anak, dan orangtua sebaiknya ikut memelihara gigi anaknya lebih dini seperti memeriksakan gigi anak ke dokter gigi 6 bulan sekali.

### 5.2.1 Bagi Sekolah Taman Kanak – kanak Islam Madina

Sekolah perlu melakukan pengawasan pada siswa Taman Kanak – kanak Islam Madina dalam kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dengan cara melarang penjual makanan di sekitar sekolah untuk berjualan, membuat katering sekolah, membuat peraturan tidak boleh memberikan uang saku kepada siswa Taman Kanak – kanak Islam Madina.

### 5.2.2 Bagi Puskesmas Setempat.

Bekerjasama dengan sekolah untuk membentuk Unit Kesehatan Gigi Siswa (UKGS), dan membuat program pemeriksaan gigi untuk anak Taman Kanak – Kanak Islam Madina setiap 6 bulan sekali

